



SOSIALISASI MANFAAT TANAMAN TOGA DAN PENDAMPINGAN PRAKTEK BUDIDAYA BAGI IBU-IBU PKK DI DESA PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG, JEMBER

Al Sura Tri Budha¹, Vega Kartika Sari^{1*}, Amalia Miranda Husnawati², Dwi Jannah Oktavia³, Intan Dwi Arista⁴, Putri Ayu Siswanti⁵, Kunis Lili Windari⁶, Laila Karimatu Zalika⁶, Mifta Dwi Maharani⁷, Misbahul Munir⁷, Wasis Haryanto⁸

¹Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

²Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember

⁴Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

⁵Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Jember

⁶Program Studi Kebidanan, Universitas dr. Soebandi

⁷Program Studi Farmasi, Akademi Farmasi Jember

⁸Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Jember

Email: *vegakartikas@unej.ac.id

Abstract

Lemongrass is a plant which is classified as a medicinal plant or often shortened as tanaman toga in Indonesian language. Lemongrass has numerous benefits. After conducting a survey for several days in Pancakarya, the students of KKN Kolaboratif 82 found that the growth with abundance of lemongrass in the village was not utilized optimally. A lot of lemongrasses was left to dry on the roadside throughout the village. Alongside with this identified problem, the students of KKN Kolaboratif 82 strive to define the solution by doing socialization and accompaniment on planting the lemongrass. This event was held by cooperating with the Village Midwife, the members of PKK, and the cadres of Posyandu. This socialization aims to increase the understanding and awareness in terms of utilizing the potential of lemongrass in Pancakarya. The method which was used in carrying out the activities were problem identification, needs analysis, procurement of socialization as well as practices and assistance in growing lemongrass using polybag. The result evaluation was carried out by implementing a post-test. The results of the activity showed that the understanding of the participants in the socialization of the material provided increased significantly.

Keywords: socialization; medicinal plant; lemongrass

Abstrak

Serai merupakan salah satu tanaman yang tergolong sebagai tanaman obat keluarga atau yang sering disingkat menjadi tanaman toga. Tanaman serai memiliki banyak sekali manfaat. Setelah melakukan survei selama beberapa hari di Desa Pancakarya, mahasiswa KKN Kolaboratif Kelompok 82 mendapati bahwa melimpahnya tanaman serai di desa tidak dimanfaatkan secara maksimal. Tanaman serai banyak dibiarkan tumbuh begitu saja hingga kering di pinggir jalan. Dengan ditemukannya permasalahan tersebut, maka mahasiswa KKN Kolaboratif 82 mengadakan sosialisasi dan penanaman tanaman toga dengan menggandeng bidan desa, anggota PKK, dan kader posyandu desa Pancakarya. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam memanfaatkan potensi tanaman serai yang berlimpah di Desa Pancakarya. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan mencakup tahapan identifikasi masalah, analisis kebutuhan, pengadaan sosialisasi serta praktik dan pendampingan dalam menanam tanaman serai menggunakan media polybag. Evaluasi hasil dilakukan dengan



pelaksanaan post- test. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman peserta sosialisasi terhadap materi yang diberikan naik dengan signifikan.

Kata kunci: sosialisasi; tanaman toga; tanaman serai

PENDAHULUAN

Desa Pancakarya merupakan bagian dari Kecamatan Ajung yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Desa Pancakarya terdiri dari lima dusun yaitu, dusun Krasak, Kresek, Gumuk Segawe, Curah Renteng dan Curah Welut (Desapancakarya, 2022). Di Desa Pancakarya terdapat banyak tanaman serai yang dibiarkan tumbuh begitu saja di pinggir jalan hingga kering. Hal ini menjadi latar belakang diadakannya sosialisasi mengenai manfaat tanaman toga serta penanaman tanaman serai di balai desa Pancakarya.

Tanaman toga atau tanaman obat keluarga merupakan tanaman yang sering dibudidayakan di lahan pekarangan dan dapat dimanfaatkan sebagai bumbu dapur dan obat yang aman, mudah didapat, tidak mengandung bahan kimia berbahaya, murah, serta mudah didapat (BPTP, 2015). Tanaman serai merupakan salah satu contoh tanaman toga. Upaya budidaya tanaman serai di pekarangan dapat menjadi gerakan masyarakat desa dalam membangun kesehatan keluarga (Sari et al., 2019).

Budidaya tanaman serai di pekarangan rumah memiliki manfaat untuk masyarakat sekitar dari segi ekonomi, lingkungan, sosial, dan kesehatan (Erdiansyah et al., 2021). Tanaman serai yang dipanen dapat dijual untuk menambah penghasilan bagi masyarakat. Dari segi lingkungan, tanaman serai menjadikan pekarangan lebih hijau, tidak tandus, dan sebagai penghasil oksigen. Tanaman serai dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan misalnya untuk obat atau bumbu dapur. Selain itu tanaman serai juga mampu membantu mengusir nyamuk karena zat sitronelol dan geraniol yang terkandung di dalam serai tidak disukai dan dihindari oleh serangga seperti nyamuk (Gultom et al., 2020).

Kegiatan sosialisasi tanaman toga dan praktik budidaya serai diberikan kepada Ibu PKK di Desa Pancakarya untuk mengenalkan teknik budidaya tanaman dalam polybag di pekarangan rumah secara praktis di lahan yang terbatas. Budidaya dalam polybag memiliki keuntungan terutama pada kondisi lahan yang terbatas dan tidak memerlukan pengolahan lahan. Selain itu, tanaman dapat dengan mudah dipindahkan tanpa merusak dan lebih mudah untuk melakukan perawatan tanaman. Diadakannya sosialisasi tanaman dan praktik budidaya tanaman toga diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat desa pancakarya terutama bagi Ibu PKK yang terlibat langsung dalam kegiatan.

METODE

Sosialisasi dan praktek penanaman tanaman serai di polybag dilaksanakan pada 19 Agustus 2022 dan bertempat di balai desa Pancakarya. Kegiatan ini dihadiri ibu-ibu PKK Desa Pancakarya. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai tanaman toga diberikan langsung oleh bidan desa yang meliputi jenis-jenis tanaman toga, manfaat tanaman toga, dan pemanfaatan tanaman toga, selanjutnya pendampingan praktek penanaman tanaman serai. Mahasiswa KKN memberikan pengarahan bagaimana teknik penanaman serai di polybag. Pengarahan meliputi cara pemilihan bibit, penggunaan media tanaman yang sesuai, pemilihan ukuran polybag, dan perawatan tanaman. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta (Sari et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Kolaboratif 82 melaksanakan program sosialisasi dan penanaman tanaman toga berupa serai dengan didampingi oleh bidan desa pada Jumat, 19 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 46 peserta yang terdiri dari anggota PKK dan kader posyandu Desa Pancakarya. Sebelum sosialisasi dimulai, mahasiswa KKN membagikan pre-test kepada audiens sosialisasi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman audiens terhadap manfaat dan jenis tanaman toga mencapai 67,4%. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai jenis-jenis tanaman toga, manfaat tanaman toga, dan pemanfaatan tanaman toga. Materi pada sosialisasi ini diberikan langsung oleh bidan desa Pancakarya (Gambar 1). Setelah materi selesai diberikan, kegiatan sosialisasi diakhiri dengan pelaksanaan post-test (Gambar 2).



Gambar 1. Penyampaian materi sosialisasi di Balai Desa Pancakarya

Dalam sosialisasi ini, hasil post-test menjadi alat ukur pemahaman responden terhadap materi yang disampaikan. Hasilnya menunjukkan respon yang cukup baik terhadap pemahaman materi jenis-jenis tanaman toga, manfaat tanaman toga, dan pemanfaatan tanaman toga dengan persentase pemahaman peserta sosialisasi sebesar 84,7% dari total 46 peserta.



Gambar 2. Pelaksanaan Pre dan Post-test

Setelah sosialisasi selesai dilakukan, kegiatan lalu dilanjutkan dengan penanaman tanaman serai. Mahasiswa KKN melakukan pengarahan kepada peserta dimana pengarahan tersebut meliputi cara pemilihan bibit, penggunaan media tanaman yang sesuai, pemilihan ukuran polybag, serta perawatan tanaman. Dalam proses penanaman tanaman serai, para peserta yang terdiri dari anggota PKK dan kader posyandu ikut serta menanam serai di polybag. Serai yang telah ditanam di polybag kemudian diletakkan berjajar di pelataran Balai Desa Pancakarya.



Gambar 3. Persiapan media tanam



Gambar 4. Penanaman tanaman serai

Praktik penanaman tanaman serai ini memiliki keuntungan terutama pada kondisi lahan yang terbatas dimana tidak diperlukannya pengolahan lahan. Dengan melakukan praktik penanaman tanaman serai menggunakan polybag, mahasiswa KKN Kolaboratif tidak hanya memberikan pendampingan cara menanam tanaman dengan baik dan benar tetapi juga memberikan arahan untuk pemanfaatan lahan yang sempit secara optimal.



Gambar 5. Foto bersama diakhir acara bersama peserta

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan praktik penanaman toga telah dilaksanakan dengan baik. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini ialah tercapainya pemahaman mengenai pemanfaatan serai sebagai tanaman obat keluarga. Dengan dilaksanakannya sosialisasi



tanaman toga ini, diharapkan warga Desa Pancakarya dapat memanfaatkan serta membudidayakan serai sehingga memiliki nilai guna yang maksimal sehingga serai tidak hanya sebatas tanaman yang dibiarkan tumbuh liar begitu saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada mahasiswa KKN Kolaboratif Kelompok 82 yang berasal dari Universitas Jember, Akademi Farmasi, Universitas Islam Jember, dan Universitas dr Soebandi, serta terima kasih atas dukungan dari Kepala Desa Pancakarya, Ketua PKK, bidan desa, kader posyandu sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat). (2015). Buku Saku Tanaman Toga. Kementerian Pertanian. Lembang: BPTP Jawa Barat
- Desapancakarya. (2022). Profil Desa Pancakarya. Internet. Diakses pada 24 Agustus 2022. <https://desapancakarya13.wordpress.com/about/>
- Erdiansyah, I., Eliyatiningasih, E., Nurahmanto, D., & Sari, V. K. (2021). Diversifikasi Produk Olahan Tanaman Berkhasiat Obat Guna Mendukung Terwujudnya Desa Sentra Herbal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2770-2778.
- Gultom, E. S., Sitompul, A. S., Rezeqi, S., Wasni, N. Z. (2020). Pemanfaatan Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) Sebagai Pengharum Ruangan Pengusir Nyamuk Herbal Di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Universitas Negeri Medan
- Sari, S. M., Ennimay., dan Rasyid, T. A. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat. Prodi Keperawatan. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tua
- Sari, V. K., Mandala, M., & Utami, R. A. (2023). Pengembangan Pertanian Terpadu di Desa Slateng Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember melalui Pengkayaan Pupuk Organik dengan Mikroba Fungsional. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 20-24.